

# PEMBUATAN DIREKTORI WISATA DI KOTA BUKITTINGGI DAN KABUPATEN AGAM

Wiya Efrina Yova<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>

Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [whiyaefrina7@gmail.com](mailto:whiyaefrina7@gmail.com)

## **Abstract**

*This paper discusses the making of tourist directory of Bukittinggi and Agam. The preparation of this directory aims to create a product that can help users find information related to tourism in the City of Bukittinggi and Kabupaten Agam. The method used in the writing of this paper are the observation, interview and literature study to determine the sights and explanations about what is contained in existing attractions in the City of Bukittinggi and Agam District. Based on the discussion, It concluded that there was 14 tourist attractions in the city of Bukittinggi and 12 attractions in Agam District. The steps in the manufacture of directories are as follows: (a) determine of the subject by finding answers to the question what or who was expressed in a sentence, and the book. Usually, the subject of the book used the question word "what"; (B) classify / group data collected in accordance with the subject which has been determined based on the title classification, then the title of the developer into several parts arranged according to the group; (c) prepare a directory that begins with making the cover, preface, table of contents, and the contents and the cover of the directory.*

**Keywords:** *direktory, tour.*

## **A. Pendahuluan**

Dunia pariwisata telah berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman, dimana negara-negara di dunia berlomba-lomba mengembangkan pariwisatanya. Pada negara-negara maju pariwisata menjadi salah satu kekuatan penggerak perekonomian, negara-negara maju tersebut menggarap bidang pariwisata dengan perencanaan yang matang. Di Indonesia ternyata Sumatera memiliki banyak sekali objek wisata yang sangat potensial untuk

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2017

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

dikelola dan dikembangkan secara baik disamping keunikan budaya yang beraneka ragam. Ada beberapa daerah yang memiliki potensi wisata dari wilayah Provinsi Sumatera Barat adalah kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.

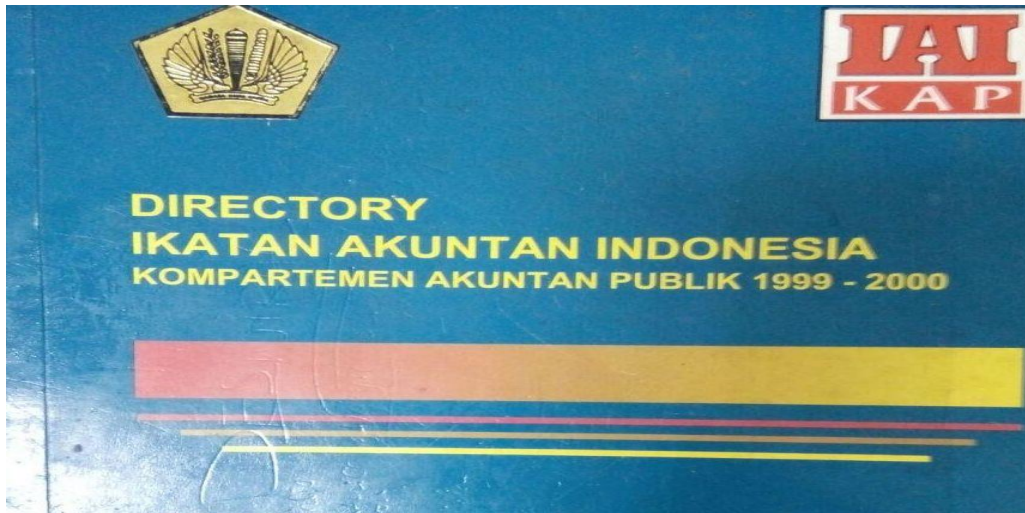
Menurut Sumardji (dalam Rahayuningsih 2007:105) koleksi referensi adalah kumpulan atau kelompok koleksi pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka berisi karya-karya yang bersifat memberitahu atau menunjukkan mengenai informasi-informasi tertentu, yang disusun secara sistematis (biasanya secara alfabetis) untuk digunakan sebagai alat petunjuk atau konsultasi.

Menurut Pratowo (2012: 125) koleksi referensi adalah buku-buku jenis ini memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya. Dengan demikian dapat disimpulkan koleksi referensi atau rujukan merupakan koleksi pustaka yang memberikan informasi secara khusus sehingga dapat membantu pengguna informasi dalam menemukan informasi tertentu yang dapat menunjukkan secara langsung pada pembacanya.

Yusuf (2007:12-20) berpendapat bahwa buku-buku yang tergolong kedalam buku-buku referensi atau rujukan adalah: (a) kamus; (b) ensiklopedia; (c) buku tahunan; (d) buku pedoman; (e) direktori; (f) almanak; (g) bibliografi; (h) indeks; (i) abstrak; (j) dokumen pemerintah, dokumen pemerintah atau sering disebut dengan penerbitan pemerintah.

Menurut Basuki (2004: 63-64) direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi, prosedur, majalah, surat kabar. Direktori ini ada yang berupa tercetak namun ada pula yang tersimpan di pangkalan data dan dapat diakses secara terpasang. Direktori semacam ini disebut direktori pangkalan data terpasang atau *direktory of on-line data base*.

Pendapat yang sama juga dikatakan Sinaga (2011:53) direktori adalah sebuah buku petunjuk yang dapat membantu pengguna informasi dalam menemukan informasi tentang nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Rahmah dan Testiani Makmur (2015:74) mengatakandirektori merupakan daftar orang, badan korporasi, organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad, menyertakan nama, alamat, jabatan, dan keanggotaan. Jadi dapat disimpulkan direktori merupakan salah satu buku petunjuk yang berada dikoleksi referensi yang didalamnya terdapat informasi mengenai daftar nama suatu instansi/ lembaga baik negeri maupun swasta yang berupa alamat, nomor telepon serta keterangan lainnya, yang disusun secara alfabetis dan sistematis. Contoh direktori dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Contoh Direktori**

Unsur- unsur yang terdapat didalamnya berupa nama lembaga/instansi, alamat, nomor telepon, faximile, deskripsi fisik lembaga/instansi serta ditambahkan foto. Dapat di lihat pada gambar dibawah.



**Gambar 2. Isi Direktori**

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia wisata merupakan bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, pelesir, piknik.

Menurut Hornby (dalam Suyitno 2001:8) Wisata merupakan sebuah perjalanan di mana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di di beberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ke tempat asal di mana ia melakukan perjalanan.

Menurut Spillane (1987:22)Pariwisata merupakan seseorang yang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara, dengan alasan yang berbeda dengan syarat bersifat sementara, bersifat sukarela, dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran. Jadi wisata merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan mengunjungi tempat tertentu

untuk rekreasi dengan alasan mencari kesenangan, dalam jangka waktu yang sementara dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

Dengan adanya direktori masyarakat dapat mengetahui dengan mudah lokasi wisata di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam. Dari direktori tersebut dapat digunakan sebagai perangkat bantu kerjasama. Seseorang dapat mengetahui alamat perpustakaan, koleksi yang dikembangkan, nama kepala perpustakaan dan sebagainya. Berdasarkan permasalahan sebelumnya maka penulis membahas mengenai Pembuatan Direktori Wisata di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan (a) observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam teknik ini cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung ke tempat wisata untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah dalam rancangan produk direktori ini; (b) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan masyarakat dan orang yang sedang berwisata tersebut. (c) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

## **C. Pembahasan**

### **Pembuatan Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, ada sekitar 14 tempat wisata di Kota Bukittinggi dan 12 tempat wisata di Kabupaten Agam. Dari beberapa tempat wisata yang telah disebutkan, hanya beberapa saja yang diketahui informasinya lengkapnya oleh masyarakat. Untuk itu penulis ingin membuat sebuah produk berupa direktori yang merupakan informasi mengenai wisata agar memudahkan pengguna dalam menemukan informasi mengenai wisata tersebut.

#### **1. Unsur-unsur Pembuatan Direktori**

Dalam pembuatan direktori ini harus memenuhi unsur-unsur tertentu. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut.

##### **a. Nama Lokasi Kota/Kabupaten**

Nama lokasi kota/kabupaten merupakan judul utama dalam pembuatan direktori ini, karena menjadi tujuan para pengunjung untuk dapat berkunjung ke daerah tersebut.

##### **b. Nama Lokasi Tempat Wisata**

Selain nama lokasi kota/kabupaten yang telah disebutkan, nama lokasi tempat wisata merupakan hal penting yang perlu dicantumkan di dalam pembuatan direktori ini.

**c. Jarak Tempuh**

Jarak tempuh merupakan salah satu pertimbangan bagi seseorang dalam menentukan suatu tempat lokasi.

**d. Fasilitas**

Fasilitas merupakan salah satu informasi yang dimuat sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terdapat di sekitar tempat wisata tersebut.

**e. Akomodasi**

Akomodasi merupakan istilah yang menerangkan semua jenis sarana yang menyediakan tempat penginapan bagi seseorang yang sedang dalam perjalanan, yang menyediakan tempat untuk tidur, istirahat sementara.

**f. Tiket Masuk**

Tiket masuk bisa juga diartikan sebagai suatu kartu atau kertas slip yang digunakan sebagai tanda telah membayar ongkos dan pintu masuk suatu teater, gedung bioskop, taman hiburan, kebun binatang, museum, konser, atau atraksi lain, dan juga izin untuk menumpang transportasi publik.

**g. Denah Lokasi**

Di dalam informasi ini saya sebagai penulis akan membuat denah menuju tempat wisata di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.



**Gambar 3. Denah Lokasi**

**h. Foto wisata**

Selain itu penulis juga melampirkan gambar lokasi wisata untuk menambah daya tarik pengunjung terutama pengunjung yang berasal dari luar daerah Bukittinggi dan Kabupaten Agam pembuatan direktori.



**Gambar 4. Foto Wisata**

## **2. Cara Pembuatan Direktori**

### **a. Menentukan Subjek**

Subjek untuk direktori adalah wisata dan tempat wisata. Tujuan adanya subjek ini, yaitu untuk memudahkan dalam pengelompokan data yang telah ada tersebut. Dengan adanya subjek ini juga, maka para pengguna informasi dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan dan mempercepat dalam pencariannya.

### **b. Klasifikasi atau Pengelompokan**

Klasifikasi atau pengelompokan maksudnya adalah untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah ditentukan.

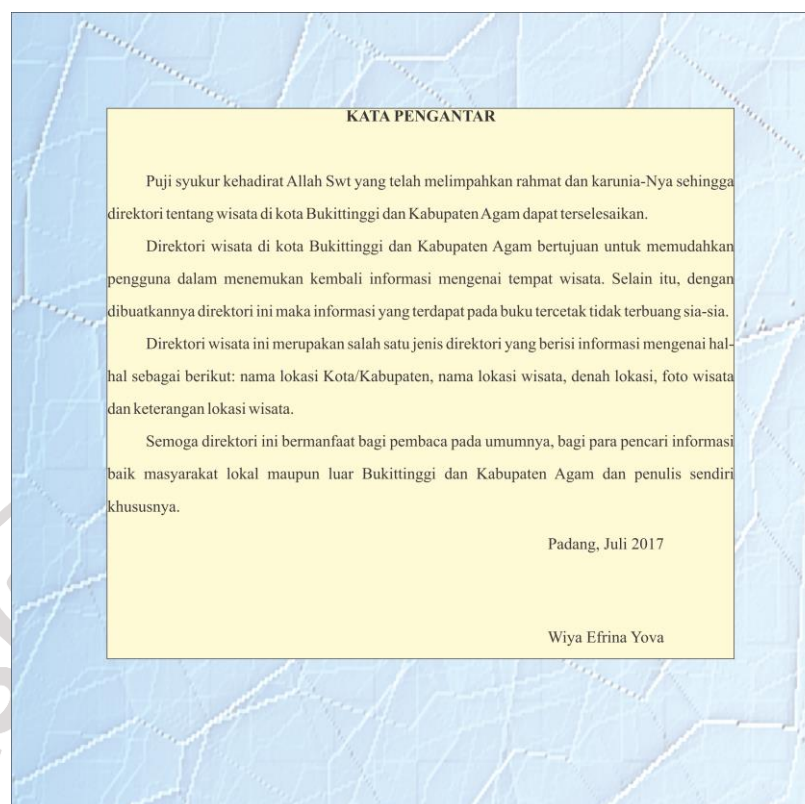
### **c. Penyusunan Direktori**

Penyusunan direktori ini dimulai dengan pembuatan sampul/*cover* kata pengantar, daftar isi, dan isi dari direktori tersebut. Penyusunan isi direktori dimulai dengan nama lokasi kota/kabupaten, nama lokasi tempat wisata, jarak tempuh, fasilitas, akomodasi, tiket masuk, denah lokasi, serta foto dan keterangan yang ada pada lokasi tersebut.



**Gambar 5. Sampul/cover**

Kerangka dalam pembuatan direktori wisata adalah sebagai berikut. *Pertama*, sampul buku (*cover*). *Cover* merupakan identitas isi dari buku. *Kedua*, kata pengantar. Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan terimakasih atas selesainya produk yang dibuat serta harapan terhadap produk yang dibuat semoga dapat membantu dan menambah wawasan pembaca.



**Gambar 6. Kata pengantar dalam Direktori Wisata di Bukittinggi dan Agam**

**Keterangan gambar:**

- (1) Ucapan syukur penulis kepada Allah Swt dan pihak-pihak yang telah membantu dan selalu mendukung
- (2) Gambaran mengenai isi direktori wisata
- (3) Dasar dan tujuan pembuatan purwarupa ensiklopedi
- (4) Harapan penulis
- (5) Tempat, bulan, dan tahun saat kata pengantar tersebut ditulis

*Ketiga*, daftar isi. daftar isi merupakan lembaran halaman yang menjadi petunjuk isi buku yang dilengkapi dengan nomor halaman.



DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN DIREKTORI.....	iii
A.    Penyusunan Direktori.....	iii
B.    Cara penelusuran Direktori.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
<b>WISATA BUKITTINGGI</b>	
A.    Benteng Fort De Cock.....	1
B.    Istana Bung Hatta.....	3
C.    Jam Gadang.....	5
D.    Janjang 40.....	7
E.    Janjang Koto Gadang.....	9
F.    Janjang Saribu.....	11
G.    Jembatan Limpapeh.....	13
H.    Lubang Jepang.....	15
I.    Museum Tridaya Eka Dharma.....	17
J.    Pustaka Bung Hatta.....	19
K.    Rumah Kelahiran Bung Hatta.....	21
L.    Rumah Adat Baanjuang.....	23
M.    Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan.....	25
N.    Taman Monumen Bung Hatta.....	27
<b>WISATA AGAM</b>	
A.    Air Terjun Badorai.....	29
B.    Danau Maninjau.....	31
C.    Ikan Sakti Sungai Janiah.....	33
D.    Kelok 44.....	35
E.    Masjid Raya Bayur.....	37
F.    Monumen Pesawat Avro Anson.....	39
G.    Museum Kelahiran Buya Hamka.....	42
H.    Ngalai Tabik Agam.....	45
I.    Ngarai Sianok.....	47
J.    Pantai Tiku.....	49
K.    Puncak Lawang.....	51
L.    Taman Raya Balingka.....	54

**Gambar 7. Daftar isi dalam Direktori Wisata di Bukittinggi dan Agam**

*Keempat*, penyusunan isi dalam direktori wisata yakni berupa nama lokasi kota/kabupaten, nama lokasi tempat wisata, jarak tempuh, fasilitas, akomodasi, denah lokasi, serta foto dan keterangan yang ada pada lokasi.

UNP



**Gambar 8. Benteng Fort De Cock**

<b>Nama Lokasi</b>	: Kota Bukittinggi
<b>Alamat</b>	: Jl. Yos Sudarso, Benteng Ps. Atas, Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26136.
<b>Jarak Tempuh</b>	: 2 Jam 40 Menit dari Jalan Raya-Bukittinggi dan Jl. Raya Lintas Barat Sumatera
<b>Akomodasi</b>	: Hotel Lima's, Royal Denai, Hotel Benteng
<b>Tiket Masuk</b>	: 1. Dewasa : Rp 15.000 2. Anak-anak : Rp 10.000 3. International Tourist : Rp 20.000



**Gambar 9. Denah Lokasi Benteng Fort De Cock**

*Kelima*, penutup merupakan sebagai pelengkap dari suatu produk pembuatan direktori wisata di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam yang berisikan kesimpulan, kritikan dan saran. Kesimpulan berisikan tentang tujuan pembuatan dan hasil.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, di lapangan ada 14 tempat wisata di Kota Bukittinggi dan 12 tempat wisata di Kabupaten Agam. Dari sekian banyak wisata yang ada di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam tidak semua orang mengetahui informasi lengkap wisata tersebut. Maka saran yang dapat penulis berikan (1) kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk dapat meningkatkan fasilitas wisata agar memberikan daya tarik wisatawan yang berkunjung; (2) kepada masyarakat untuk dapat terus menjaga tempat wisata di Bukittinggi dan Kabupaten Agam karena Bukittinggi dan Agam terkenal dengan daerah wisata yang banyak memiliki tempat-tempat wisata di Sumatera Barat. Janganlah masyarakat hanya ingin menikmati saja, tetapi menjaga dan melestarikan tempat wisata tersebut.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Marlina, S.I.P.I., MLIS.

#### **Daftar Rujukan**

- Prastowo, Andi. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmah, Elva dan Testiani Makmur. (2015). *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinaga, Dian. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekaya Sains.
- Spillane, James J. (1987) *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Prima Pena. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*: Gitamedia Press.